BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani perilaku tidak disiplin siswa di MTsN 1 Gambut terbagi dua yaitu bersifat pencegahan dan bersifat pengentasan yaitu:
   a. Bersifat pencegahan
      1) Melaksanakan layanan informasi pada saat masa orientasi siswa tentang aturan dan tata tertib sekolah sekaligus sangsi bagi yang melanggar.
   b. Bersifat pengentasan
      1) Bekerjasama dengan pihak sekolah lainnya seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wali kelas dan guru mata pelajaran.
      2) Melakukan layanan Bimbingan dan Konseling seperti layanan konseling individual dan layanan konseling kelompok.
      3) Membangun hubungan yang baik dengan orang tua atau wali siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tidak disiplin siswa di MtsN 1 Gambut adalah:
    a. Faktor individu seperti kebiasaan dan kesadaran diri yang rendah dari siswa terutama tentang disiplin diri.
    b. Faktor pergaulan antara siswa dengan siswa yang lainnya. Ini merupakan faktor yang sering menjadi penyebab perilaku tidak disiplin siswa karena pengaruh dari temannya.
    c. Faktor keadaan sekolah juga termasuk yaitu satpam sebagai penjaga gerbang sekolah tidak setiap hari berada di sekolah hanya dua sampai tiga hari dalam seminggu satpam berada di posnya. Sehingga pengawasan dari luar lingkungan sekolah kurang ketat.

B. Saran-saran

Saran dari penelitian ini untuk upaya guru Bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku tidak disiplin siswa adalah:

1. Sejak awal, kedisiplinan perlu diajarkan kepada seluruh siswa di setiap sekolah sehingga keterlibatan tiap pihak itu ada.
2. Layanan BK diharapkan tidak hanya terhenti pada siswa saja melainkan juga sampai pada orangtua dan pihak yang lainnya yang terkait.

Saran lain dari penelitian ini dari faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa adalah:

1. Perlu pengamatan terhadap konten layanan terkait dengan ketidakdisiplinan berkaitan dengan prestasi, masa depan anak dan lain sebagainya.
2. Mengoptimalkan kelompok bermain dan belajar yang positif dan meminimalisir kelompok bermain yang negatif.